



Sensus  
Penduduk  
2020

#Mencatat Indonesia

# HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KOTA BANDUNG

Katalog: 2102047.3273



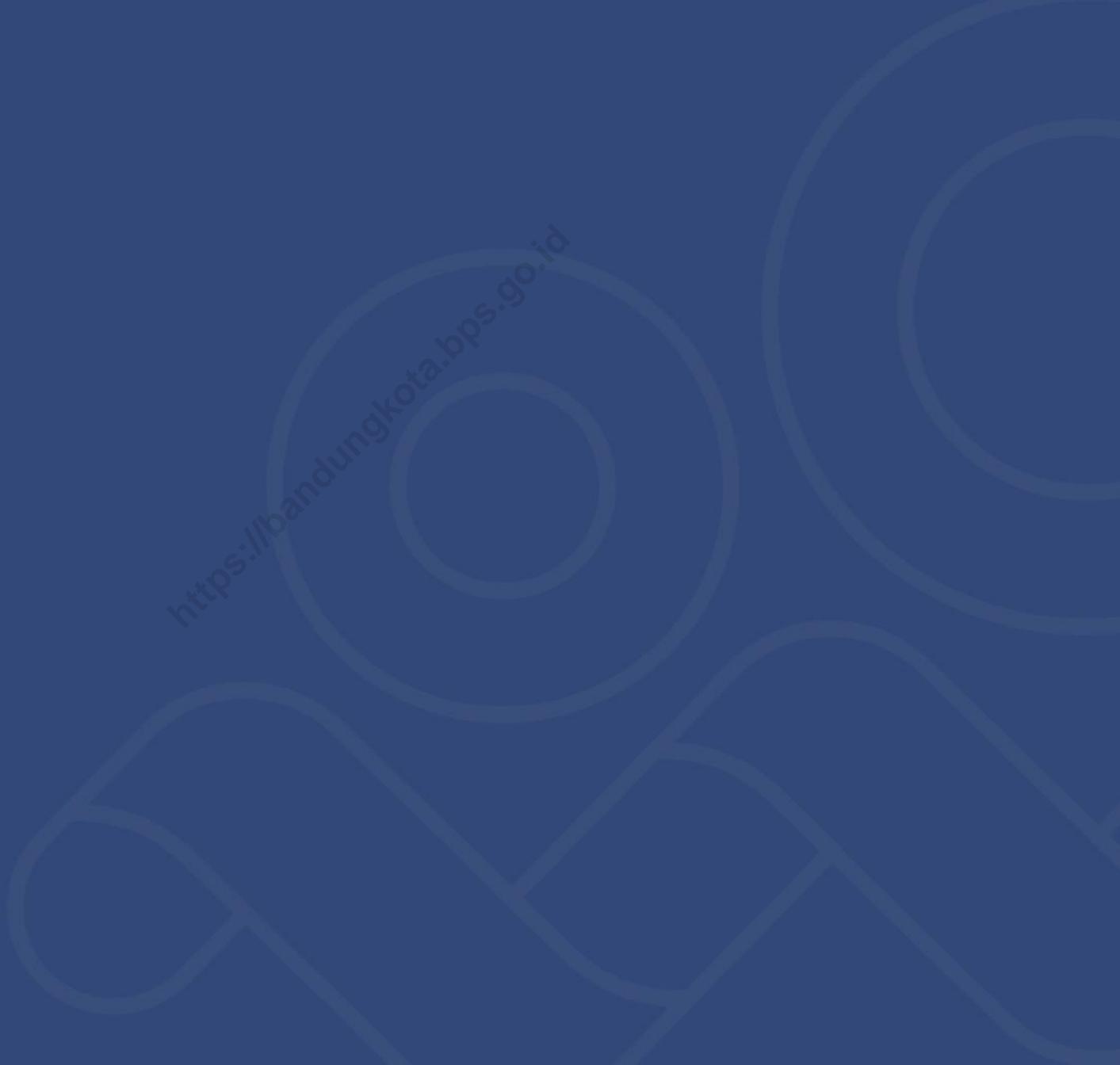
scan me!



BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BANDUNG



<https://bandungkota.bps.go.id>



# HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KOTA BANDUNG



## Hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020 Kota Bandung

No. Publikasi: 32730.2301

Katalog: 2102047.3273

Ukuran Buku: 25 x 17,6 cm

Jumlah Halaman: viii + 20 halaman

Naskah: BPS Kota Bandung

Penyunting: BPS Kota Bandung

Desain Kover: BPS Kota Bandung

Penerbit: © BPS Kota Bandung

Tim Penyusun

Pengarah : Aris Budiyanto, SST, MSi.

Penanggung Jawab : Aris Budiyanto, SST, MSi.

Penyunting : Harry Nurdyana S., SSI, ME

Penulis : Dwi Astuty Handayani

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

<https://bandungkota.bps.go.id>



# KATA PENGANTAR

**JAWA BARAT** adalah provinsi dengan potensi yang sangat besar. Dari sisi jumlah penduduk, Jawa Barat merupakan provinsi terbesar secara nasional. Dengan strategi yang tepat, penduduk sebagai sumber daya potensial dapat menjadi kekuatan bangsa untuk mewujudkan cita-cita Indonesia Maju.

Pada tahun 2022, tepat satu dekade bonus demografi di Jawa Barat, BPS berkomitmen menyelesaikan amanat untuk melaksanakan Sensus Penduduk Lanjutan (*Long Form* SP2020) dengan berbagai tantangan di tengah pandemi Covid-19, termasuk kegiatan *Long Form* SP2020 di Kota Bandung. Atas seijin Tuhan Yang Maha Kuasa disertai dengan kerja keras seluruh pihak, pendataan *Long Form* SP2020 telah selesai dilaksanakan.

*Long Form* SP2020 memikul misi besar sebagai *Benchmark* indikator kependudukan Indonesia, Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi Covid-19, evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada *SDGs* dan RPJMN, serta menjadi dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

Meskipun dilaksanakan di tengah pandemi, terdapat beberapa inovasi yang diterapkan dalam *Long Form* SP2020 yang salah satunya adalah penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, dan CATI). Untuk pertama kalinya *Computer Assisted Telephone Interviewing* (CATI) diterapkan dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia.

Perjalanan pelaksanaan dan hasil *Long Form* SP2020 disajikan secara ringkas dalam *booklet* Indikator Kependudukan Hasil *Long Form* SP2020 Kota Bandung. *Booklet* ini menyajikan gambaran komprehensif keadaan kependudukan Kota Bandung berdasarkan hasil *Long Form* SP2020. Cakupan data dasar dari angka hasil *Long Form* SP2020 adalah indikator fertilitas, mortalitas, mobilitas, disabilitas, pendidikan, dan perumahan. Penyediaan parameter demografi serta karakteristik penduduk tersebut diharapkan dapat menghasilkan indikator untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian target *SDGs* dan RPJMN di bidang kependudukan.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan *booklet* ini. Kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Bandung, Januari 2023  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Bandung

  
Aris Budiyanto



<https://bandungkota.bps.go.id>

# GLOSARIUM

## KLASIFIKASI GENERASI PENDUDUK

### Klasifikasi Generasi Menurut Usia Penduduk untuk *Long Form SP2020*:

- *Post Gen Z*: Lahir tahun 2013 dst, perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 0-9 tahun
- *Generasi Z*: Lahir tahun 1997-2012, perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 10-25 tahun
- *Milenial*: Lahir tahun 1981-1996, perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 26-41 tahun
- *Generasi X*: Lahir tahun 1965-1980, perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 42-57 tahun
- *Baby Boomer*: Lahir tahun 1946-1964, perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 58-76 tahun
- *Pre-Boomer*: Lahir tahun 1945 dan sebelumnya, perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 77+ tahun

Sumber pengklasifikasian: William H. Frey *Analysis of Census Bureau Population Estimates* (25 Juni 2020)

## INDIKATOR FERTILITAS

### **Angka Kelahiran Total/ *Total Fertility Rate (TFR)* :**

Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia subur (15-49 tahun).

### **Angka Kelahiran Kasar/ *Crude Birth Rate (CBR)* :**

Banyaknya kelahiran hidup per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun.

### **Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur Tertentu/ *Age Specific Fertility Rate (ASFR)* :**

Banyaknya kelahiran selama setahun per 1.000 perempuan pada kelompok umur 15-49 tahun.

## INDIKATOR MORTALITAS

### **Angka Kematian Bayi (AKB)/ *Infant Mortality Rate (IMR)* :**

Banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun, per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

### **Angka Kematian Ibu (AKI)/ *Maternal Mortality Ratio (MMR)* :**

Banyaknya kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan, atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain (seperti terjatuh, kecelakaan, dll.) per 100.000 kelahiran hidup.

### **Angka Kematian Balita (AKBa)/ *Under-Five Mortality Rate (USMR)* :**

Jumlah penduduk umur 0-4 tahun (balita) yang meninggal sebelum mencapai umur tepat 5 tahun pada tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup.

### **Angka Kematian Anak/ *Child Mortality Rate (CMR)* :**

Jumlah kematian penduduk umur 1-4 tahun pada tahun tertentu per 1.000 kelahiran hidup.

# GLOSARIUM

## INDIKATOR MOBILITAS

### Proporsi Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarprovinsi:

Banyaknya penduduk di suatu provinsi yang lahir di provinsi lain per 100 penduduk.

### Angka Migrasi Neto Seumur Hidup Antarkabupaten/kota:

Perbandingan selisih antara jumlah migran masuk seumur hidup antarkabupaten/kota dan migran keluar seumur hidup antarkabupaten/kota per 100 penduduk yang berpeluang bermigrasi pada suatu kabupaten/kota.

### Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Antarprovinsi:

Banyaknya penduduk umur lima tahun ke atas di suatu provinsi yang lima tahun sebelumnya bertempat tinggal di provinsi lain per 100 penduduk.

### Angka Migrasi Neto Risen Antarkabupaten/kota:

Perbandingan selisih antara jumlah migran masuk risen antarkabupaten/kota dengan migran keluar risen antarkabupaten/kota per 100 penduduk yang berpeluang bermigrasi di suatu kabupaten/kota.

### Persentase Komuter:

Persentase penduduk umur 5 tahun ke atas yang bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota tempat tinggalnya dan secara rutin pergi-pulang pada hari yang sama terhadap total penduduk umur 5 tahun ke atas di kabupaten/kota tempat tinggalnya.

## INDIKATOR DISABILITAS

### Penyandang Disabilitas :

Disabilitas tidak sama dengan kecacatan. Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak (UU RI No. 8 Tahun 2016).

## INDIKATOR PENDIDIKAN

### Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan:

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan kepemilikan sertifikat/ijazah pada suatu jenjang tertentu.

## INDIKATOR PERUMAHAN

### Ketahanan Bangunan:

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yaitu bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas memenuhi syarat sebagai berikut:

- Bahan bangunan atap berupa beton, genteng, kayu/sirap, atau seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah.

# DAFTAR ISI

<b>Selayang Pandang <i>Long Form</i> SP2020 .....</b>	<b>viii</b>	<b>Indikator Pendidikan .....</b>	<b>12</b>
Misi Besar <i>Long Form</i> SP2020 .....	1	Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan .....	13
Gambaran Umum <i>Long Form</i> SP2020 .....	2	Tingkat Pendidikan Antargenerasi .....	14
<b>Indikator Fertilitas .....</b>	<b>3</b>	Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah .....	15
Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur ( <i>ASFR</i> ) .....	4	Kemampuan Berbahasa Indonesia Menurut Generasi .....	16
Angka Kelahiran Total ( <i>TFR</i> ) .....	5	Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga Menurut Generasi .....	17
<b>Indikator Mortalitas .....</b>	<b>6</b>	Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat Menurut Generasi .....	18
Angka Kematian Penduduk Usia Dini .....	7	<b>Indikator Perumahan .....</b>	<b>19</b>
Angka Kematian Penduduk Usia Dini Menurut Kabupaten/Kota .....	8	Ketahanan Bangunan .....	20
<b>Indikator Mobilitas .....</b>	<b>9</b>		
Migrasi Seumur Hidup .....	10		
Migrasi Risen .....	11		



# Selayang Pandang *Long Form* SP2020

## Long Form SP2020 merupakan rangkaian pelaksanaan Sensus Penduduk 2020 dalam upaya menuju Satu Data Kependudukan

Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan upaya Indonesia untuk menuju satu data kependudukan. SP2020 merupakan sensus penduduk ketujuh yang diselenggarakan di Indonesia. Pelaksanaan SP2020 menggunakan metode kombinasi, yaitu melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar.

Rangkaian kegiatan SP2020 dilaksanakan ke dalam dua tahapan. Tahapan pertama yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan *short form* dan instrumen lainnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2020. Tahapan selanjutnya pendataan berupa sensus sampel sebagai kelanjutan sensus penduduk menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan yang lebih banyak dan lebih kompleks atau disebut sebagai Pendataan *Long Form* SP2020. Pendataan *Long Form* SP2020 awalnya akan dilaksanakan pada tahun 2021, tetapi adanya pandemi Covid-19 pelaksanaannya digeser menjadi tahun 2022.

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan untuk mendapatkan parameter demografi serta karakteristik penduduk lainnya, seperti pendidikan, disabilitas, maupun perumahan.

Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilakukan hanya kepada sampel rumah tangga terpilih dan pelaksanaannya terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama merupakan pemutakhiran dan tahap kedua pendataan. Pemutakhiran dilakukan pada periode 15-31 Mei 2022 terhadap seluruh rumah tangga yang tinggal di blok sensus terpilih yang tersebar pada 30 kecamatan se Kota Bandung. Setelah pemutakhiran, kemudian dilakukan pengambilan sampel sebanyak 16 rumah tangga, untuk selanjutnya dilakukan pendataan dengan kuesioner lengkap (CAPI) terhadap 16 rumah tangga sampel ini pada periode 1-30 Juni 2022.

Tujuan pendataan *Long Form* SP2020 diantaranya adalah :

1. Memperoleh data untuk penghitungan parameter demografi (kelahiran, kematian, dan migrasi).
2. Sumber data dari indikator Angka Kematian Ibu.
3. Memperbarui data yang akan digunakan dalam penghitungan proyeksi penduduk.
4. Menyediakan data karakteristik penduduk dan perumahan.
5. Sumber data dari indikator kependudukan untuk *SDGs* yang tidak dapat diperoleh dari sumber lain.

## Misi Besar Long Form SP2020



**Benchmark** indikator kependudukan Indonesia



**Potret Demografi** Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi Covid-19



**Evaluasi** capaian pembangunan di bidang kependudukan pada *SDGs* dan RPJMN



Dasar penentuan kebijakan pembangunan menuju **Indonesia Emas 2045**

# GAMBARAN UMUM

## LONG FORM SP2020

### Target Sampel

**23.904**  
Rumah Tangga

### Target Blok Sensus

**1.494**  
Blok Sensus

### Petugas

**433**  
Orang

### Jadwal

**Persiapan**  
2021-Maret 2022

**Pra Lapangan  
(rekrutmen dan pelatihan)**  
Februari -Maret 2022

**Pendataan Lapangan**  
Mei -Juni 2022

**Pengolahan dan  
Diseminasi**  
Juni 2022 – 30 Januari 2023

### Inovasi



*Dashboard dynamic weighting* untuk evaluasi indikator secara *realtime*



*Dashboard monitoring* untuk pemantauan kegiatan lapangan secara *realtime*



Penjaminan kualitas sebagai *early warning* dalam upaya menjaga kualitas data



Penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, CATI)

<https://bandungkota.bps.go.id>

# Indikator Fertilitas

# ANGKA KELAHIRAN MENURUT KELOMPOK UMUR (ASFR)

Kontribusi Kelahiran Paling Banyak Berasal dari Perempuan Generasi Milenial

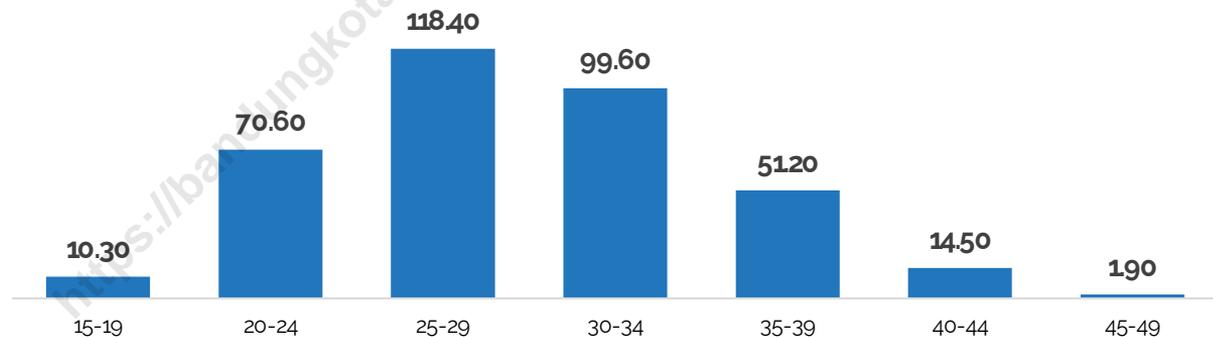
## Angka Kelahiran Kasar (CBR)



Hasil Long Form SP2020 mencatat terdapat **14,16** kelahiran hidup diantara 1000 penduduk Kota Bandung.



## Age Specific Fertility Rate (ASFR) Provinsi Hasil LF SP2020

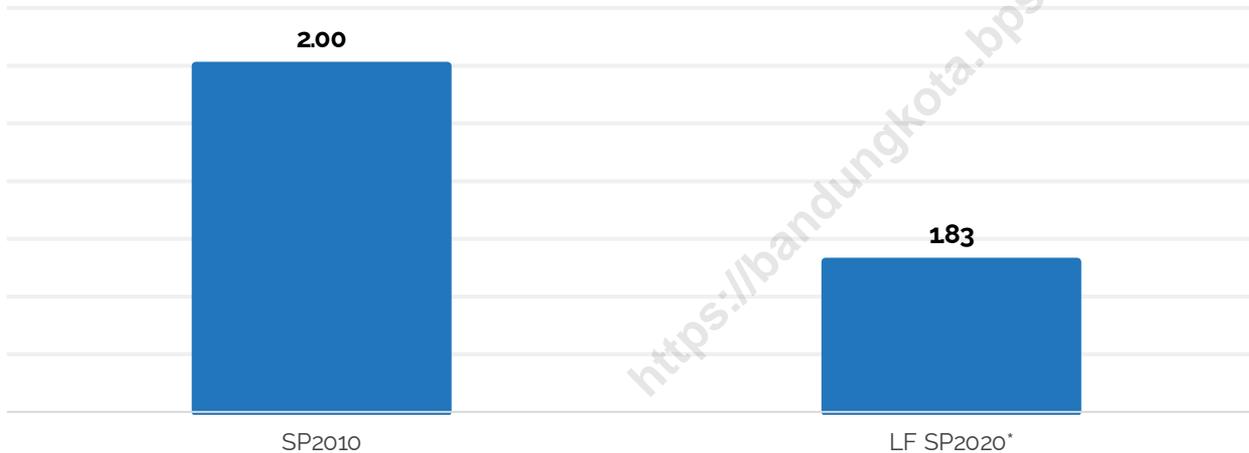


- Puncak ASFR terletak pada Wanita umur 25-29 tahun. Terdapat **118** kelahiran dari 1000 perempuan umur 25-29 tahun.
- Pola ASFR berbentuk U terbalik. Angka kelahiran sebesar **10** kelahiran diantara 1000 perempuan umur 15-19 tahun. Meningkat tajam menjadi **70** kelahiran per 1000 perempuan umur 20-24. lalu mencapai puncaknya pada kelompok umur 25-29 tahun. Pada kelompok umur selanjutnya, angka kelahiran menurun hingga sebesar **1** kelahiran per 1000 perempuan umur 45-49 tahun.

# ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR)

TFR Kota Bandung Hasil Long Form SP2020: Melewati Replacement Level

Tren TFR Kota Bandung SP2010 - LF SP2020



TFR Kota Bandung  
Hasil Long Form  
SP2020

**1,83**

Fertilitas Kota Bandung menurun dalam sepuluh tahun terakhir. Sensus Penduduk 2010 mencatat angka TFR sebesar 2,00 yang berarti seorang perempuan melahirkan sekitar 2 anak selama masa reproduksinya. Sementara *Long Form* SP2020 mencatat TFR sebesar 1,83 yang berarti ada sekitar 1-2 anak yang dilahirkan perempuan selama masa reproduksinya.

Penurunan fertilitas mengakibatkan proporsi anak-anak dalam populasi ikut menurun. Kondisi ini dapat mengakibatkan rasio ketergantungan menjadi lebih rendah dan menciptakan bonus demografi. Pada tahun 2022, tepat satu dekade bonus demografi Indonesia, tercatat TFR sebesar 1,83. Angka ini sudah melewati tingkat *Replacement Level* (2,1), artinya setiap wanita digantikan oleh satu hingga dua anak perempuannya untuk menjaga kelangsungan pergantian generasi.

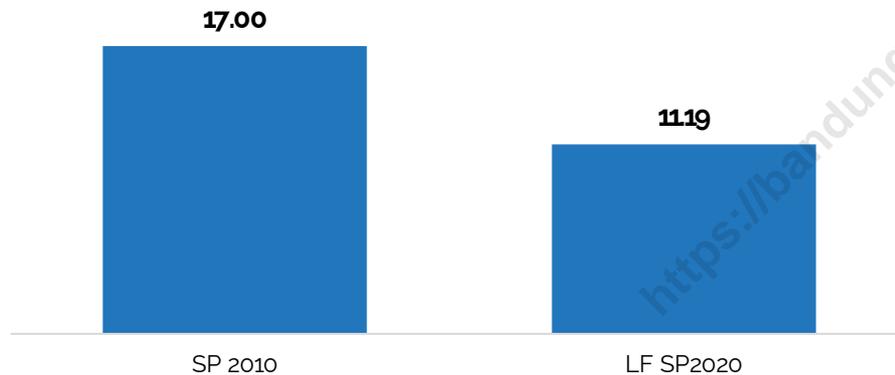


# Indikator Mortalitas

# KEMATIAN PENDUDUK USIA DINI

Dalam rentang 12 tahun (periode 2010-2022), penurunan Angka Kematian Bayi di Kota Bandung mencapai sekitar 35 persen.

## Angka Kematian Bayi



## Angka Kematian Anak 1-4 Tahun / *Child Mortality Rate*



Terdapat 1-2 kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun per 1.000 anak umur 1-4 tahun

## Angka Kematian Balita / *Under 5 Mortality Rate*

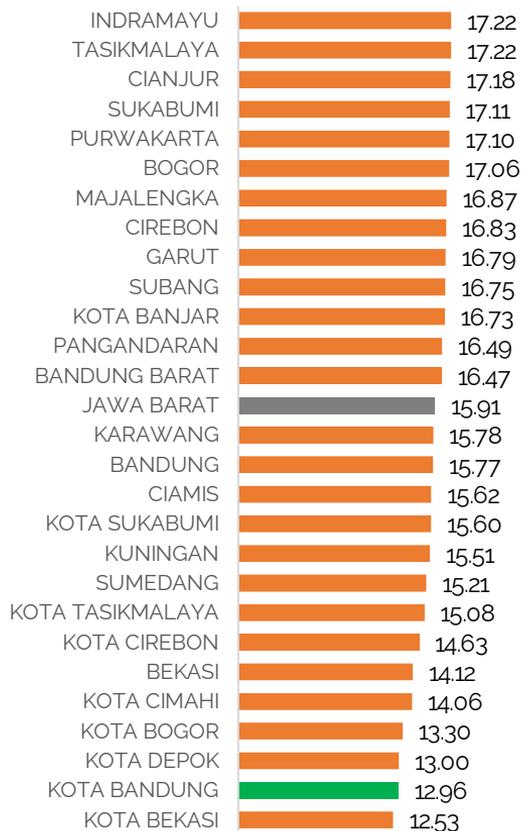


Setiap 1.000 balita di Jawa Barat, 12 - 13 diantaranya tidak akan berhasil mencapai umur tepat lima tahun.

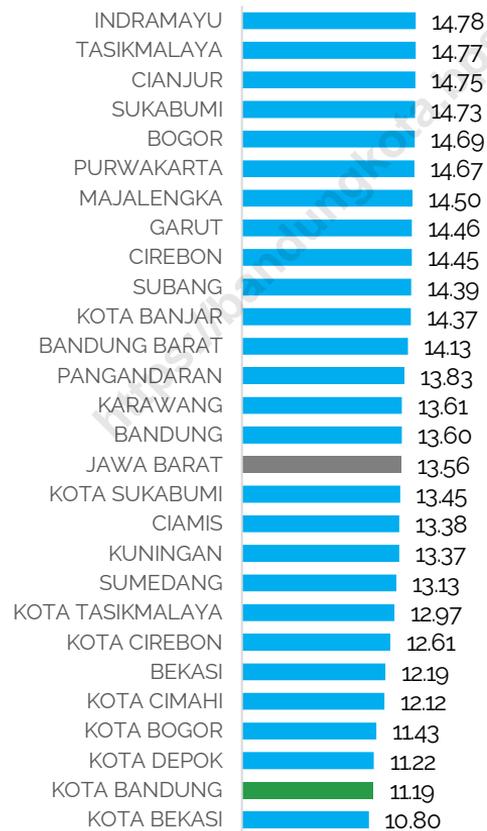
Selama periode satu dekade bonus demografi yang dialami Kota Bandung, Angka Kematian Bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate (IMR)* cenderung menurun dari 17 per 1.000 kelahiran hidup pada Sensus Penduduk 2010 menjadi 11,19 per 1.000 kelahiran hidup pada *Long Form SP2020*. Perbaikan sarana dan prasarana kesehatan serta meningkatnya kualitas hidup perempuan Indonesia berdampak pada anak yang baru lahir semakin mampu bertahan hidup.

# KEMATIAN PENDUDUK USIA DINI MENURUT KABUPATEN/KOTA

## Angka Kematian Balita



## Angka Kematian Bayi



- Angka Kematian Balita (*Under 5 Mortality Rate/ U5MR*) Kota Bandung hasil *Long Form* SP2020 sebesar 12,96 dari 1000 balita. Angka ini lebih kecil dibandingkan dengan Angka Kematian Balita Jawa Barat.
- Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate/IMR*) Kota Bandung hasil *Long Form* SP2020 sebesar 11,19. Angka ini lebih kecil dibandingkan dengan Angka Kematian Bayi Jawa Barat.



# Indikator Mobilitas

# MIGRASI SEUMUR HIDUP

23,29

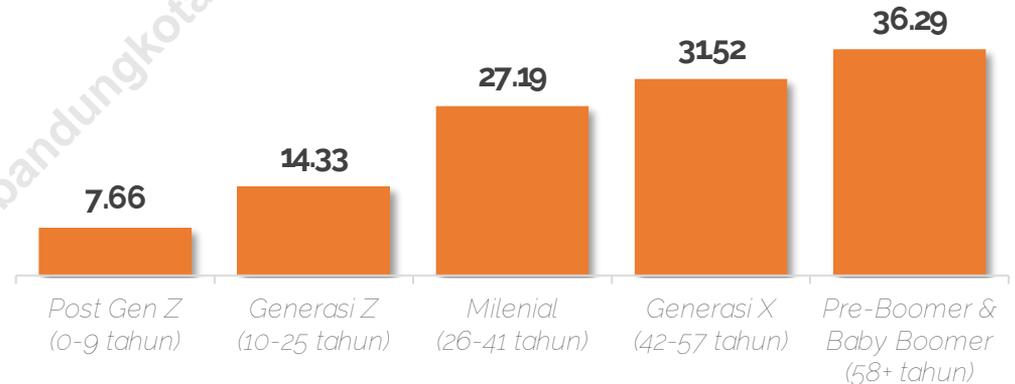
23 dari 100 penduduk Kota Bandung lahir di luar Kota Bandung.

Komposisi Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/Kota Menurut Jenis Kelamin



Lebih dari setengah migran seumur hidup di Kota Bandung berjenis kelamin perempuan.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/kota Menurut Generasi



- Proporsi penduduk berstatus migran seumur hidup pada generasi X dan generasi yang lebih muda lebih rendah daripada generasi pre-boomer dan baby boomer.
- Sebanyak **36** dari 100 penduduk pre-boomer dan baby boomer lahir di luar Kota Bandung.

# MIGRASI RISEN

3,68

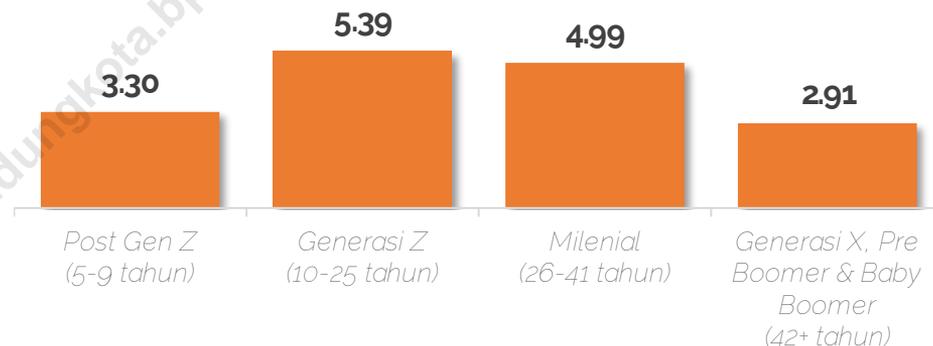
Pada 2022, sebanyak 3 dari 100 penduduk berumur 5 tahun ke atas di Kota Bandung bertempat tinggal di kabupaten/kota lain 5 tahun sebelumnya.

## Komposisi Migran Risen Antarkabupaten/kota Menurut Jenis Kelamin



Lebih dari setengah migran risen di Kota Bandung berjenis kelamin perempuan.

## Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Antarkabupaten/kota Menurut Generasi



- Sebanyak 4 dari 100 penduduk generasi Millennial di Kota Bandung merupakan migran risen.
- Generasi yang lebih muda (post gen z, generasi z, dan Millennial) memperlihatkan proporsi migran risen lebih tinggi daripada generasi yang lebih tua (generasi x, pre-boomer, dan baby boomer).

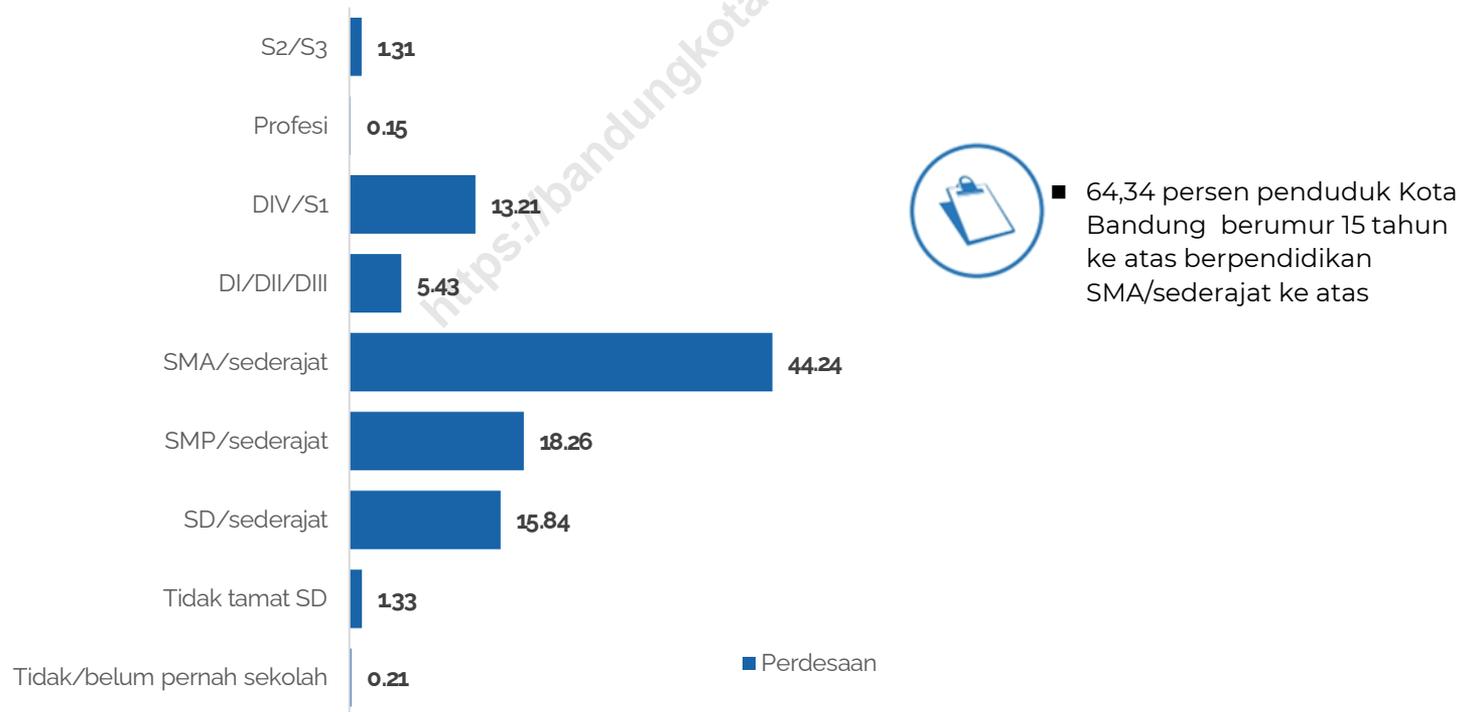


# Indikator Pendidikan

# PENDUDUK UMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN

Mayoritas Kota Bandung Berumur 15 Tahun Ke Atas Berpendidikan SMA/ sederajat.

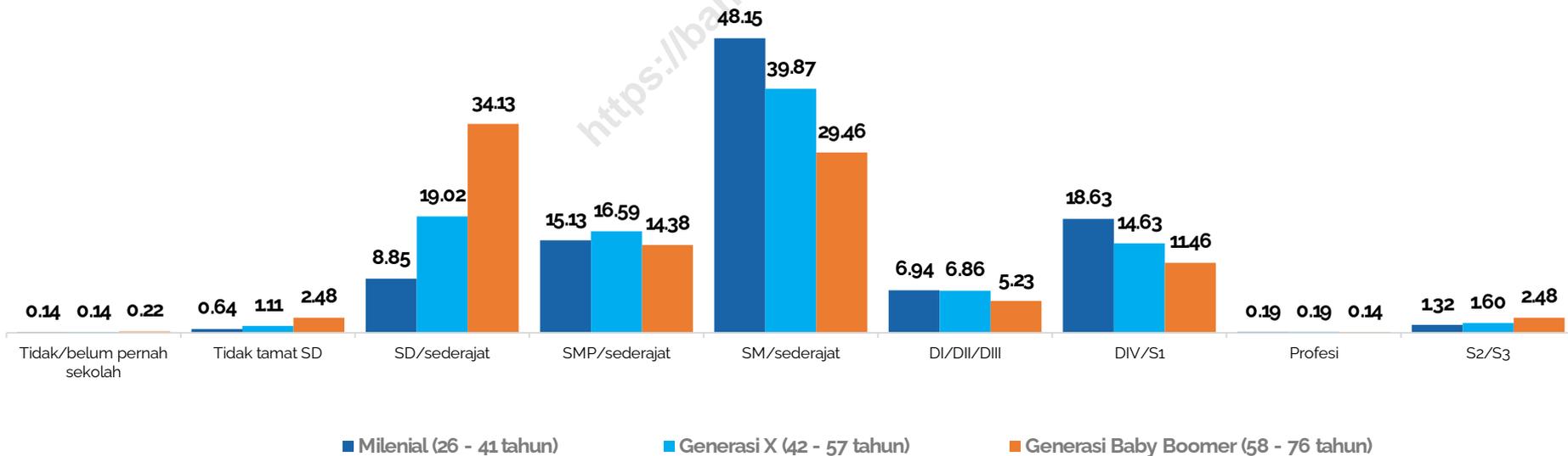
## Persentase Penduduk Kota Bandung Umur 15+ Menurut Pendidikan yang Ditamatkan



# TINGKAT PENDIDIKAN ANTARGENERASI

Mayoritas tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi Baby Boomer adalah SD/Sederajat, sementara tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi X dan Generasi Milenial adalah SMA/Sederajat.

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan pada Generasi Milenial, Generasi X, dan *Baby Boomer* di Kota Bandung (Persen)



# KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH

## Hampir seluruhnya penduduk Kota Bandung mampu berbahasa Indonesia

Dalam RPJMN 2020 – 2024, salah satu strategi memperkuat SDM dilakukan melalui pembangunan karakter, diantaranya penguatan budaya literasi, inovasi, dan kreativitas. Hal ini bisa diukur melalui kemampuan berbahasa Indonesia dan penggunaan bahasa daerah. Mayoritas penduduk Jawa Barat mampu berbahasa Indonesia, dan sebagian penduduk tetap mempertahankan kelestarian bahasa daerah melalui penggunaan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga/kerabat.

### Kemampuan Berbahasa Indonesia

99,65%



Penduduk Kota Bandung umur 2 tahun ke atas bisa menggunakan Bahasa Indonesia

### Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

67,88%



Penduduk Kota Bandung umur 2 tahun ke atas menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga

### Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat

65,57%



Penduduk Kota Bandung umur 2 tahun ke atas menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan tetangga/kerabat

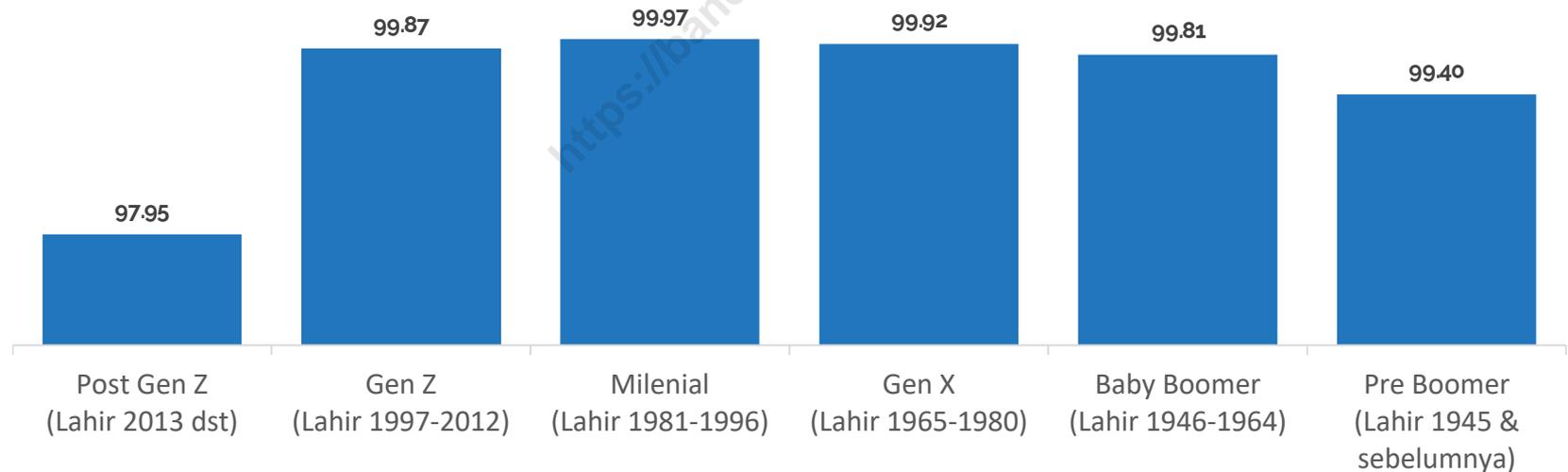
\*) Catatan: Long Form SP2020 mengumpulkan informasi bahasa untuk penduduk umur 2 tahun ke atas

# KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA MENURUT GENERASI

## Kemampuan berbahasa Indonesia cenderung kecil pada Generasi yang Lebih Tua

Di tengah maraknya penggunaan bahasa asing untuk berkomunikasi, Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antargenerasi. Generasi *Pre Boomer* memiliki persentase paling kecil dalam kemampuan berbahasa Indonesia.

Persentase Penduduk dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia

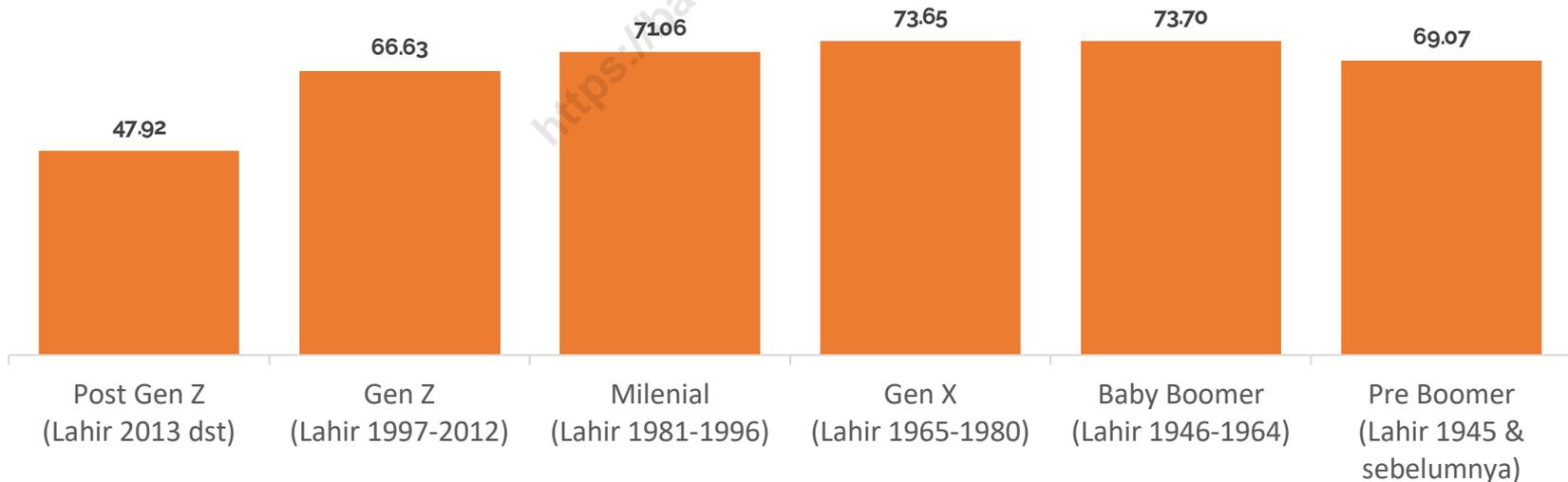


# PENGGUNAAN BAHASA DAERAH DI KELUARGA MENURUT GENERASI

## Penggunaan Bahasa Daerah Semakin Kecil di Generasi yang Lebih Muda

Bahasa daerah sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antar generasi. Persentase penutur bahasa daerah di keluarga antargenerasi *Pre-boomer* ke generasi *Post Gen Z* semakin kecil.

Persentase Penduduk dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

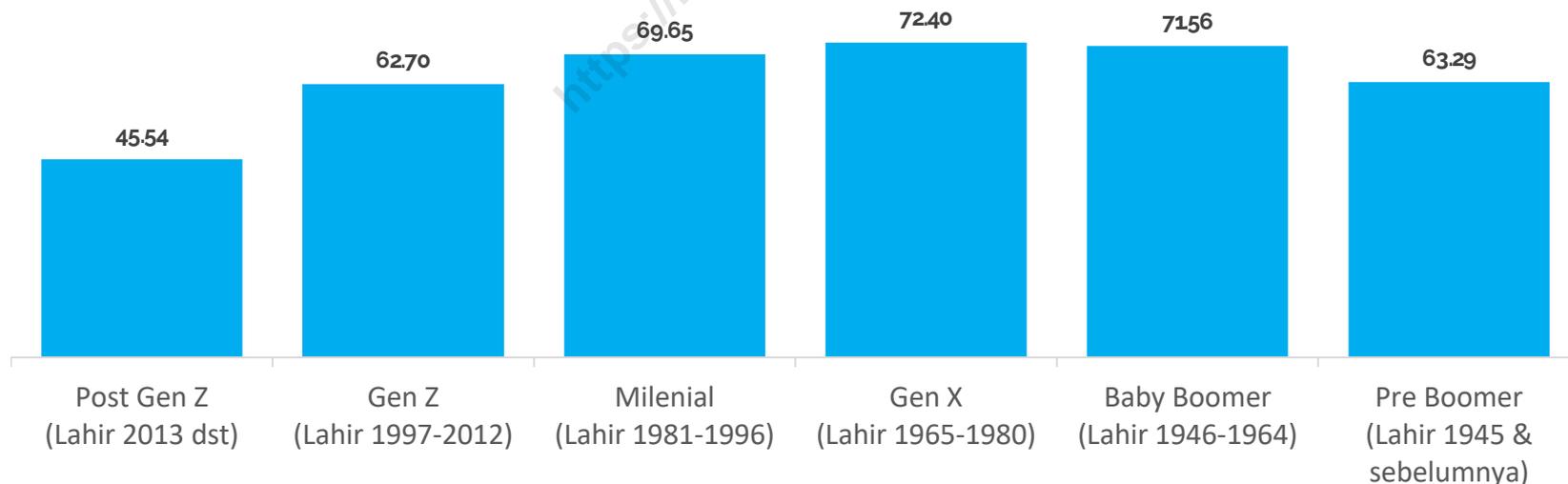


# PENGGUNAAN BAHASA DAERAH DI TETANGGA/KERABAT MENURUT GENERASI

## Penggunaan Bahasa Daerah Semakin Kecil pada Generasi yang Lebih Muda

Bahasa daerah sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antar generasi. Persentase penutur bahasa daerah di tetangga/kerabat antargenerasi *Pre-boomer* ke generasi *Post Gen Z* semakin kecil.

Persentase Penduduk dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat





# Indikator Perumahan

# KETAHANAN BANGUNAN

Masih ada 9 dari 100 rumah tangga menempati rumah yang tidak memenuhi syarat ketahanan bangunan

**91,21**  
Persen

rumah tangga Kota Bandung menempati rumah yang memenuhi syarat ketahanan bangunan

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yang dilihat dari bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas.

Bahan Bangunan Utama Atap, Dinding, dan Lantai Rumah Terluas Yang Memenuhi Syarat Ketahanan Bangunan

**91,57%**

Persentase rumah tangga Kota Bandung yang menempati rumah **dengan atap atap berupa beton, genteng, kayu/sirap, atau seng**

**99,57%**

Persentase rumah tangga Kota Bandung yang menempati rumah **dengan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu**

**99,83%**

Persentase rumah tangga Kota Bandung yang menempati rumah **dengan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah**



**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BANDUNG**

Jl. Jenderal Gatot Subroto No.93 Samoja Batununggal Kota Bandung  
Telp : (022) 7305091, Fax : (022) 7305091  
Webiste : <http://bandungkota.bps.go.id> E-mail : [bps3273@bps.go.id](mailto:bps3273@bps.go.id)